

Perkembangan Pasar

Pada Maret 2026 pasar saham dan obligasi ditutup melemah signifikan. Pasar saham Indonesia ditutup melemah -14.42% MoM ke level 7048. Sejalan dengan pelemahan pasar saham, Pasar obligasi juga mengalami pelemahan dimana yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia ditutup naik ke level 6.855% (6.66% MoM), bahkan yield obligasi 10 tahun sempat menyentuh level 6.933% (7.87% MoM) pada 25 Maret 2026. Pelemahan juga terjadi pada Nilai tukar USD/IDR pada bulan Maret 26 yang melemah ke level 16995 (1.34%MoM).

Potensi dan Resiko

Pada Maret 2026, pasar saham dan obligasi Indonesia bergerak volatil dan cenderung tertekan akibat kombinasi faktor global dan domestik, terutama meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan inflasi global, ekspektasi suku bunga The Fed yang bertahan lebih tinggi lebih lama sehingga menaikkan yield US Treasury, serta berlanjutnya aksi jual investor asing di saham dan SBN; dari sisi domestik, inflasi yang masih tinggi membuat Bank Indonesia mempertahankan suku bunga, sementara isu tata kelola dan transparansi pasar pasca-evaluasi indeks global serta memburuknya outlook peringkat kredit Indonesia meningkatkan premi risiko, sehingga menahan pemulihan IHSG dan mendorong yield obligasi bergerak naik sepanjang bulan.

Pandangan Investasi

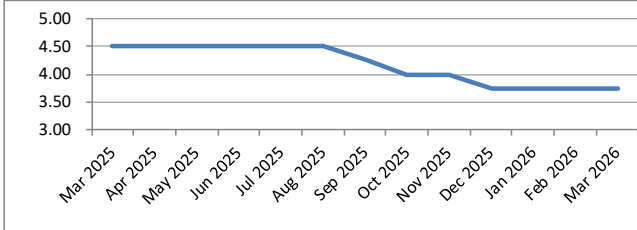
Menurut kami kondisi geopolitik di timur tengah berpotensi meningkatkan harga energi dan menimbulkan risiko inflasi dan pelebaran defisit fiskal Indonesia. Hal ini dapat berdampak negatif bagi Indonesia khususnya bagi pasar obligasi. Menurut kami untuk investor yang memiliki horizon investasi jangka pendek, saat ini disarankan untuk menahan investasi ke instrumen yang berisiko seperti saham dan obligasi. Namun untuk investor yang memiliki horizon investasi jangka panjang kondisi saat ini merupakan kondisi yang baik untuk masuk atau mengumpulkan aset saham dan obligasi secara bertahap. Tentunya disesuaikan dengan profil risiko masing masing

Kinerja Unit Link

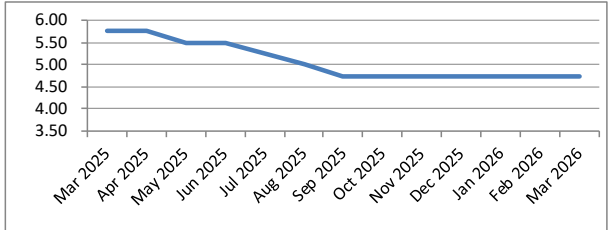
per 31-March-2026	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.1%	2.3%	4.9%	14.9%	23.5%	1.1%	277.0%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	-2.2%	-2.5%	-0.5%	6.6%	14.6%	23.1%	-2.5%	161.8%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	-7.6%	-7.1%	-2.2%	4.3%	2.7%	17.5%	-7.1%	31.5%
PANIN RP MANAGED FUND	-6.7%	-5.7%	-2.2%	5.0%	1.9%	7.6%	-5.7%	552.1%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	-10.1%	-10.1%	-5.4%	4.0%	-11.5%	-3.6%	-10.1%	1057.2%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	-10.6%	-11.8%	-7.4%	1.6%	-13.0%	-5.4%	-11.8%	-15.0%
PANIN NEO EQUITY FUND*	-8.4%	-7.5%	-2.4%	2.9%	-12.4%	n.a	-7.5%	-7.9%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	-12.0%	-12.7%	-8.6%	23.2%	4.2%	-0.1%	-12.7%	129.0%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	-3.3%	-4.7%	-3.6%	4.5%	-3.3%	-8.0%	-4.7%	89.4%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.8%	1.6%	3.6%	10.6%	17.6%	0.8%	180.6%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

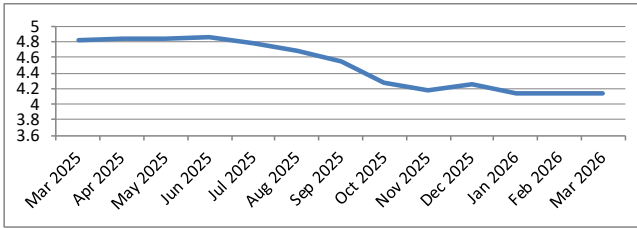
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



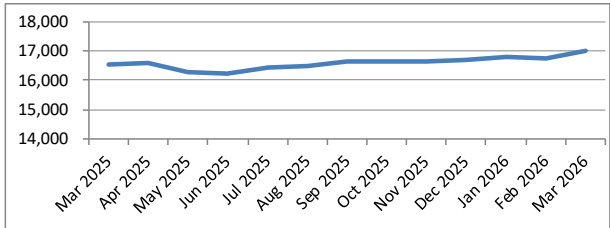
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



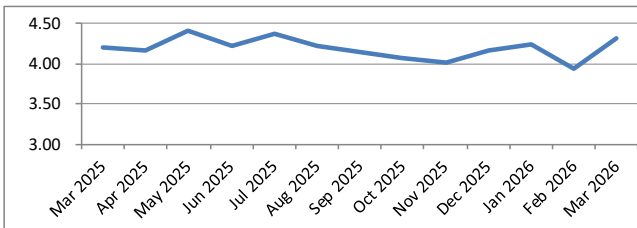
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



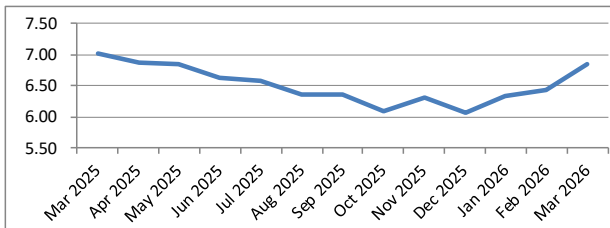
Nilai Tukar Rupiah



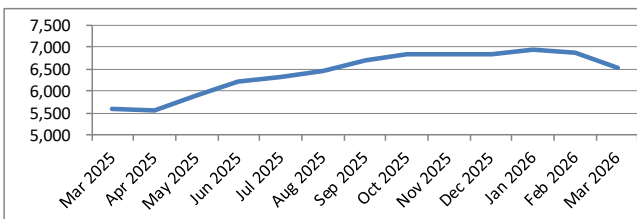
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



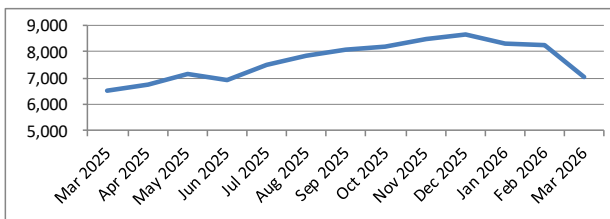
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.